

**PENGETAHUAN PAJAK, PERSEPSI, MOTIVASI DAN MINAT PAJAK
PADA MAHASISWA**

Gilang Restu Ramadhan¹⁾, Erna Chotidjah Suhatmi²⁾, Antin Okfitasari³⁾

¹Fakultas Hukum dan Bisnis, Universitas Duta Bangsa Surakarta

E-mail: gilangrestu321@gmail.com

²Fakultas Hukum dan Bisnis, Universitas Duta Bangsa Surakarta

E-mail: erna_chotidjah@udb.ac.id

³Fakultas Hukum dan Bisnis, Universitas Duta Bangsa Surakarta

E-mail: antin_okfitasari@udb.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to find out about the influence of tax knowledge, perceptions and motivation on tax interest of students who have taken taxation courses at universities in the city of Surakarta. The number of tax officials who have decreased has created opportunities for students who wish to have a career in taxation. In forming their interest in the field of taxation is usually determined by the knowledge of taxes obtained, then the perception and motivation. This research is a type of quantitative research with a descriptive approach. This study uses data processing with the Multiple Linear Regression Analysis method. The subjects in this study were students. The population and sample in this study are students who have taken taxation courses at universities in the city of Surakarta. The sample collection used a purposive sampling technique and a total of 109 questionnaire data were obtained which were processed using SPSS v23. The results showed that tax knowledge had a significant negative effect on student tax interest, perception had a significant positive effect on student tax interest and motivation had a non significant positive effect on student tax interest.

Keywords: tax knowledge, perception, motivation, student interest

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia memiliki sumber pendapatan atau penerimaan dari beberapa sektor, salah satunya dari sektor perpajakan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 2007 Pasal 1(1) "Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapat timbal balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat". Penerimaan pajak yang telah dibayarkan oleh masyarakat akan digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan yang dibutuhkan negara dalam rangka pembangunan nasional. Ketidakmerataan dan kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang dunia perpajakan, membuat mahasiswa tidak mampu memaksimalkan potensi yang dimiliki selama mengikuti kegiatan dari kampus yang akan digunakan sebagai bekal ketika sudah terjun di dunia kerja (Trisnawati, 2013). Pembekalan materi yang didapatkan di bangku kuliah, diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam mencari pekerjaan terutama dalam bidang perpajakan. Mahasiswa juga bisa mendapatkan pengetahuan dan pengalaman dari luar. Salah satunya dengan mengikuti kegiatan relawan pajak. Kegiatan relawan pajak dilakukan agar dapat membantu meningkatkan kepatuhan wajib pajak di Indonesia, serta dapat memberikan pengetahuan, pengalaman dan informasi yang hanya bisa didapatkan di Instansi Perpajakan.

Kesempatan kerja saat ini masih terbuka bagi calon lulusan maupun lulusan perguruan tinggi. Kesempatan kerja yang ada diharapkan dapat membantu karir dari para mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja. Dari data yang sudah dijelaskan oleh Dirjen Pajak, terjadi penurunan jumlah pegawai pajak sebesar 600 orang selama tahun 2020-2022. Data pada tahun 2020 terdapat pegawai pajak sejumlah 45.910 orang, sedangkan pada tahun 2022 hanya tersisa 45.315 orang. Jumlah konsultan pajak yang terdaftar di Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) hingga tahun 2022 hanya ada sebesar 5.598 konsultan pajak di Indonesia. Jumlah ini jauh di bawah Jepang yang memiliki 78.795 konsultan pajak, bahkan sebanyak 116.000 konsultan pajak di Italia (www.ikpi.or.id). Jumlah pegawai pajak di Indonesia yang mengalami penurunan tersebut dapat membuka kesempatan bagi para mahasiswa yang ingin mengambil kerja di bidang perpajakan. Menurut Nugroho (2019) kebutuhan akan tenaga kerja dalam bidang perpajakan bukan hanya Ditjen Pajak, perusahaan juga membutuhkan tenaga kerja dalam bidang akuntansi yang mengerti perhitungan pajak dan memiliki sertifikat brevet pajak.

Persepsi setiap orang berbeda-beda dalam menanggapi mengenai karir di bidang perpajakan. Perbedaan dari persepsi setiap individu biasanya juga menentukan apakah para mahasiswa atau *fresh graduate* memiliki minat dalam dunia perpajakan. Persepsi yang dibangun oleh mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri dalam menempuh karir di bidang perpajakan. Kepercayaan diri tersebut dapat membuat mahasiswa semakin yakin dengan pengetahuan dan kemampuan yang mereka miliki dalam menempuh jalan selanjutnya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Putra (2020) menyimpulkan bahwa pengetahuan pajak, persepsi dan motivasi berpengaruh bagi minat mahasiswa yang ingin melanjutkan karirnya. Hal ini didasarkan pada hubungan antara pengetahuan, persepsi dan motivasi. Menurut penelitian Sianturi dan Sitanggang (2021) menjelaskan bahwa kurangnya pengetahuan mengenai karir dan kurangnya pengaruh *role model* dari lingkungan mereka yang bekerja di bidang perpajakan menyebabkan perbedaan bagi para mahasiswa.

Menurut Putra (2020) minat seseorang pada dasarnya muncul karena adanya suatu hal yang disukai dan sudah mempunyai pengetahuan terkait hal tersebut. Konsep tersebut juga berlaku bagi mahasiswa dalam menentukan arah perkembangan karirnya. Minat mahasiswa akan semakin tinggi jika mereka sudah mempunyai pengetahuan maupun pengalaman tentang pajak yang mereka dapatkan dari bangku perkuliahan dan mengikuti pelatihan dari lembaga perpajakan (Nugroho, 2019). Sebuah pengetahuan dan pengalaman yang didapat akan membentuk persepsi mahasiswa mengenai prospek karir yang tinggi dalam dunia perpajakan. Dari persepsi tersebut, maka akan muncul sebuah motivasi untuk dapat menempuh karirnya dalam bidang perpajakan.

Berdasarkan penjelasan latar belakang, maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk memberikan bukti secara empiris :

- a. Apakah pengetahuan pajak berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat pajak mahasiswa pada Perguruan Tinggi di wilayah Kota Surakarta?
- b. Apakah persepsi berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat pajak mahasiswa pada Perguruan Tinggi di wilayah Kota Surakarta?
- c. Apakah motivasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat pajak mahasiswa pada Perguruan Tinggi di wilayah Kota Surakarta?

Dari tujuan di atas maka disusunlah hipotesa sebagai berikut:

- a. Dari hasil penelitian Zyahwa dkk (2023) menunjukkan bahwa pengetahuan pajak berpengaruh positif terhadap minat pemilihan karir di bidang perpajakan pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Pada hasil lainnya yang dilakukan oleh Putra (2022) disimpulkan bahwa pengetahuan pajak berpengaruh

signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan pada mahasiswa UIN Malang. Dari penjelasan berikut, maka diperoleh hipotesis berikut ini:

H₁: Pengetahuan pajak berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat pajak mahasiswa.

- b. Dari penelitian yang dilakukan oleh Zyahwa dkk (2023) bahwa persepsi berpengaruh positif terhadap minat pemilihan karir di bidang perpajakan. Hasil lain yang diperoleh Putra (2022) menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel persepsi terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan. Dari penjelasan tersebut, maka diperoleh hipotesis sebagai berikut:

H₂: Persepsi berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat pajak mahasiswa.

- c. Berdasarkan hasil penelitian Koa dan Mutia (2021) menunjukkan bahwa variabel motivasi berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan pada mahasiswa prodi akuntansi Universitas Nusa Cendana. Hasil lain diperoleh oleh Zyahwa dkk (2023) bahwa variabel motivasi berpengaruh positif terhadap minat pemilihan karir di bidang perpajakan pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Dari penjelasan tersebut, maka diperoleh hipotesis sebagai berikut:

H₃: Motivasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat pajak mahasiswa.

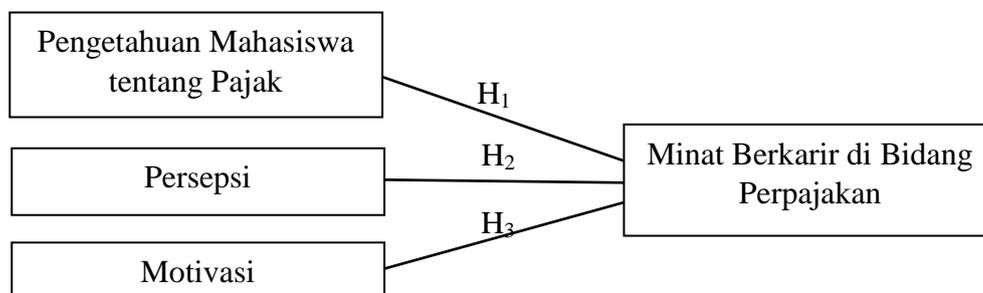
2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data yang diperoleh berupa angka yang akan dianalisis menggunakan metode statistik. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan deskriptif yang merupakan suatu kenyataan dalam sosial terhadap unit yang diteliti dengan variabel yang berkenaan (Mulyadi dalam Putra, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pada Perguruan Tinggi di wilayah Kota Surakarta.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah perpajakan pada Perguruan Tinggi di wilayah Kota Surakarta. Sampel yang telah dikumpulkan sebanyak 109 kuesioner. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti (Sugiyono, 2022). Sumber data yang digunakan pada penelitian ini didapatkan dari jawaban kuesioner yang didapatkan dengan diisi oleh mahasiswa pada Perguruan Tinggi di wilayah Kota Surakarta.

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Sumber	Skala
Pengetahuan Pajak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan. 2. pengetahuan tentang peraturan perpajakan. 3. Pengetahuan tentang sistem perpajakan. 4. Pengetahuan tentang cara menghitung pajak. 5. Pengetahuan mengenai isu-isu perpajakan. 	Hawani dan Rahmayani (2016) Mahayani (2017)	<i>Likert</i>
Persepsi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkuliahan pajak membantu ketika berkarir di bidang perpajakan. 2. Pengetahuan pajak bermanfaat dalam berkarir di bidang perpajakan. 3. Pelatihan pajak diperlukan dalam berkarir di bidang perpajakan. 4. Karir di bidang perpajakan akan meningkatkan kemampuan diri. 5. Karir di bidang perpajakan akan meningkatkan kemampuan bekerja sama. 	Mahayani (2017)	<i>Likert</i>
Motivasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ingin mendapatkan pekerjaan sesuai latar belakang pendidikan. 2. Ingin meningkatkan keahlian perpajakan untuk memecahkan masalah sehari-hari. 3. Ingin berprestasi di dalam pekerjaan. 4. Ingin mendapatkan pekerjaan dengan gaji yang tinggi. 5. Ingin mendapatkan pengetahuan yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat. 	Ratnaningsih (2022)	<i>Likert</i>
Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karir di bidang perpajakan dapat menunjang kualitas. 2. Karir di bidang perpajakan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang perpajakan. 3. Karir di bidang perpajakan sesuai dengan latar belakang pendidikan. 4. Karir di bidang perpajakan akan memperoleh pengakuan yang baik dalam masyarakat sosial. 5. Karir di bidang perpajakan akan memberikan manfaat 	Mahayani (2017)	<i>Likert</i>

Metode pengumpulan data menggunakan pernyataan dalam bentuk kuesioner dengan diukur menggunakan skala likert dan diolah menggunakan aplikasi SPSS 23. Metode analisis data merupakan analisa yang dilakukan untuk pengolahan agar menghasilkan suatu hasil yang dapat ditarik kesimpulan dan diinterpretasikan (Sugiyono, 2021). Pengolahan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Populasi dalam penelitian ini merupakan mahasiswa pada Perguruan Tinggi di Wilayah Kota Surakarta. Sampel yang diperoleh sebesar 126 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. Pengukuran Jumlah Sampel Penelitian

<i>No.</i>	<i>Keterangan</i>	<i>Total</i>	<i>%</i>
1	Kuesioner yang dihasilkan	126	100
2	Kuesioner yang tidak valid	17	13,49
3	Kuesioner yang dapat diolah	109	86,51

Dari pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti mendapatkan 41 responden berjenis kelamin laki-laki dan 85 sisanya berjenis kelamin perempuan.

Tabel 3. Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

<i>Kategori</i>	<i>Keterangan</i>	<i>Jumlah</i>	<i>%</i>
Jenis Kelamin	Laki-Laki	30	26,79
	Perempuan	82	73,21
<i>Total</i>		<i>126</i>	<i>100</i>

Berdasarkan hasil dari pengumpulan data melalui kuesioner, didapatkan rincian asal Perguruan Tinggi masing-masing responden yang lebih jelasnya tertera pada Tabel 3.1.3.

Tabel 4. Kriteria Asal Responden

<i>No.</i>	<i>Keterangan</i>	<i>Jumlah</i>	<i>%</i>
1	UDB	50	45,87
2	UNS	29	26,61
3	UMS	3	2,75
4	UNIBA	6	5,50
5	UIN RMS	7	6,42
6	ITB AAS	2	1,84
7	UT	4	3,67
8	AISKA	1	0,92
9	STIE	1	0,92
10	UNISRI	3	2,75
11	STMIK AMIKOM	3	2,75
	<i>Total</i>	<i>109</i>	<i>100</i>

Dari tabel 3.1.3 diperoleh data asal responden yang memiliki asumsi prosentase tertinggi didapatkan dari mahasiswa Universitas Duta Bangsa Surakarta (UDB), sedangkan untuk terendah didapatkan dari Universitas 'Aisyiyah Surakarta (AISKA) dan STIE.

Tabel 5. Kriteria Responden

<i>Kategori</i>	<i>Keterangan</i>	<i>Jumlah</i>	<i>%</i>
Data Valid	Sudah	109	86,51
	Belum	17	13,49
Total		126	100%

Berdasarkan tabel 3.1.4 mengenai kriteria responden diperoleh data sebesar 109 yang valid/sesuai/dapat diolah dari 126 kuesioner yang telah didapatkan, sedangkan ada sebesar 17 kuesioner yang tidak sesuai dengan kriteria yang peneliti tentukan.

a. Analisis Uji Statistik Deskriptif

Tabel 6. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Pengetahuan Pajak	109	15	25	21,59	1,926
Persepsi	109	13	25	21,16	2,715
Motivasi	109	15	25	22,03	2,544
Minat Pajak	109	15	25	20,49	1,631
Valid N	109				

Berdasarkan Hasil Uji Statistik Deskriptif diatas, maka distribusi data yang didapatkan oleh peneliti adalah:

1. Variabel Pengetahuan Pajak (X_1), dapat dideskripsikan bahwa nilai minimumnya sebesar 15, sedangkan nilai maksimum sebesar 25, nilai rata-rata nya sebesar 21,59 dan untuk Standar Deviasi X_1 adalah 1,926.
2. Variabel Persepsi (X_2), dapat dideskripsikan bahwa nilai minimumnya sebesar 13, sedangkan nilai maksimum sebesar 25, nilai rata-rata nya sebesar 21,16 dan untuk Standar Deviasi X_2 adalah 2,715.
3. Variabel Motivasi (X_3), dapat dideskripsikan bahwa nilai minimumnya sebesar 15, sedangkan nilai maksimum sebesar 25, nilai rata-rata nya sebesar 22,03 dan untuk Standar Deviasi X_3 adalah 2,544.
4. Variabel Minat Pajak (Y), dapat dideskripsikan bahwa nilai minimumnya sebesar 15, sedangkan nilai maksimum sebesar 25, nilai rata-rata nya sebesar 20,49 dan untuk Standar Deviasi Y adalah 1,631.

b. Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk df (degree of freedom) = $n-2$. Dalam penelitian ini $df=109-2$ atau $df=107$ dengan α 0,05 maka didapatkan r tabel sebesar 0,1882. Selanjutnya jika r hitung lebih besar dari r tabel berarti pernyataan tersebut dianggap valid.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r hitung	r tabel (df=107)	Keterangan
Pengetahuan Pajak (X ₁)	X1.1	0,528	0,1882	Valid
	X1.2	0,621	0,1882	Valid
	X1.3	0,669	0,1882	Valid
	X1.4	0,600	0,1882	Valid
	X1.5	0,551	0,1882	Valid
Persepsi (X ₂)	X2.1	0,622	0,1882	Valid
	X2.2	0,698	0,1882	Valid
	X2.3	0,676	0,1882	Valid
	X2.4	0,739	0,1882	Valid
	X2.5	0,805	0,1882	Valid
Motivasi (X ₃)	X3.1	0,645	0,1882	Valid
	X3.2	0,709	0,1882	Valid
	X3.3	0,860	0,1882	Valid
	X3.4	0,679	0,1882	Valid
	X3.5	0,771	0,1882	Valid
Minat Pajak (Y)	Y.1	0,728	0,1882	Valid
	Y.2	0,602	0,1882	Valid
	Y.3	0,551	0,1882	Valid
	Y.4	0,316	0,1882	Valid
	Y.5	0,374	0,1882	Valid

Hasil uji validitas untuk semua variabel dari masing-masing item nilainya antara 0,316-0,860. Dari data tersebut menunjukkan bahwa semua variabel untuk masing-masing item mempunyai nilai r hitung lebih besar dari r tabel 0,1882. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel tersebut hasilnya valid.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,631	20

Hasil dari pengujian variabel menunjukkan yaitu *Cronbach's Alpha* 0,631 > 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan-pernyataan tersebut dapat dikatakan reliabel. Jika nilai *Cronbach's Alpha* >0,6 bisa dikatakan bahwa penelitian tersebut reliabel (Sianturi dan Sitanggang, 2021).

c. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal atau tidak. Kriteria yang digunakan yaitu apabila nilai

signifikansi $> 0,050$ maka penelitian tersebut normal, sedangkan jika $< 0,050$ maka penelitian tersebut tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2018).

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		109
<i>Normal Parameters</i>	<i>Mean</i>	0,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	1,55210510
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,060
	<i>Positive</i>	0,059
	<i>Negative</i>	-0,060
<i>Test Statistic</i>		0,060
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0,200

Berdasarkan Tabel 3.1.8 hasil uji normalitas dengan menggunakan tabel Kolmogorov-Smirnov didapatkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* atau nilai signifikansi sebesar 0,200 ($>0,050$), maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 10. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	VIF
Pengetahuan Pajak	0,947	1,056
Persepsi	0,960	1,041
Motivasi	0,957	1,045

Berdasarkan tabel 3.1.9 diketahui nilai *tolerance* dan VIF untuk masing-masing variabel penelitian sebagai berikut :

1. Nilai *tolerance* untuk variabel pengetahuan pajak sebesar $0,947 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1,056 < 10$, sehingga variabel pengetahuan pajak dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.
2. Nilai *tolerance* untuk variabel persepsi sebesar $0,960 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1,041 < 10$, sehingga variabel persepsi dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.
3. Nilai *tolerance* untuk variabel motivasi sebesar $0,957 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1,045 < 10$, sehingga variabel motivasi dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas yaitu pengujian ada tidaknya kesamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018). Untuk menguji hal ini, maka dilakukan dengan menggunakan Uji Glejser.

Tabel 11. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constant	0,043	1,311		0,033	0,974
Pengetahuan Pajak	0,074	0,046	0,155	1,602	0,112
Persepsi	-0,061	0,033	-0,180	-1,871	0,064
Motivasi	0,040	0,035	0,111	1,152	0,252

Dari tabel 3.1.10 diatas mengenai hasil uji heteroskedastisitas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi yang didapatkan lebih dari 0,05 ($> 0,05$).

d. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 12. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constant	18,584	2,284		8,138	0,000
Pengetahuan Pajak	-0,166	0,081	-0,196	-2,052	0,043
Persepsi	0,151	0,057	0,251	2,647	0,009
Motivasi	0,104	0,061	0,162	1,711	0,090

Berdasarkan output tersebut, yang digunakan untuk membuat persamaan garis regresinya adalah besaran koefisien beta (β) dan diperoleh persamaan dari model penelitian menjadi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 18,584 + -0,166 X_1 + 0,151 X_2 + 0,104 X_3 + e$$

e. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 13 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constant	18,584	2,284		8,138	0,000
Pengetahuan Pajak	-0,166	0,081	-0,196	-2,052	0,043
Persepsi	0,151	0,057	0,251	2,647	0,009
Motivasi	0,104	0,061	0,162	1,711	0,090

Analisis data:

- a. Variabel Pengetahuan Pajak (X_1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,043 ($< 0,05$) maka dapat disimpulkan variabel Pengetahuan Pajak (X_1) Berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Minat Pajak (Y). (H1 Ditolak)
- b. Variabel Persepsi (X_2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,009 ($< 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel Persepsi (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Minat Pajak (Y). (H2 Diterima)
- c. Variabel Motivasi (X_3) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,090 ($> 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi (X_3) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Minat Pajak (Y). (H3 Ditolak)

2. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 14. Hasil Uji F

Model	<i>Sum of Squares</i>	df	<i>Mean Square</i>	F	<i>Sig.</i>
<i>Regression</i>	27,054	3	9,018	3,639	0,015
<i>Residual</i>	260,175	105	2,478		
Total	287,229	108			

Berdasarkan tabel 3.1.13 hasil uji simultan (Uji F) didapatkan nilai signifikansi yang didapat sebesar 0,015 ($< 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan pajak (X_1), persepsi (X_2) dan motivasi (X_3) berpengaruh secara signifikan secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel Minat Pajak (Y).

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan atau bersama-sama.

Tabel 15. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
0,307	0,094	0,068	1,574

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan bahwa hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai (*Adjusted R Square*) sebesar 0,068 yang berarti 6,8% Minat Pajak dipengaruhi oleh variabel pengetahuan pajak, persepsi dan motivasi, sedangkan sisanya sebesar 93,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang diteliti.

3.2 Pembahasan

Pengetahuan pajak berpengaruh terhadap minat pajak mahasiswa

Dari hasil uji t dengan nilai signifikansi 0,043 menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif dan secara signifikan antara variabel pengetahuan pajak (X_1) terhadap minat pajak mahasiswa (Y). Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis pertama (H_1) ditolak. Pengetahuan pajak berpengaruh terhadap minat pajak mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan dikarenakan ilmu atau pengetahuan perpajakan merupakan hal yang penting dan mendasar dalam hal perpajakan.

Persepsi berpengaruh terhadap minat pajak mahasiswa

Dari hasil uji t dengan nilai signifikansi 0,009 menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan secara signifikan antara variabel persepsi (X_2) terhadap minat berkarir di bidang perpajakan (Y). Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis kedua (H_2) diterima. Persepsi sangat mempengaruhi minat terhadap suatu profesi di bidang pajak karena wawasan atau pandangan mahasiswa tentang kejuruan di bidang pemungutan pajak diperoleh secara fakta untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam berkarir di bidang pajak.

Motivasi berpengaruh terhadap minat pajak mahasiswa

Dari hasil uji t dengan nilai signifikansi 0,090 menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel motivasi (X_3) terhadap minat berkarir di bidang perpajakan (Y). Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis ketiga (H_3) ditolak. Motivasi tidak berpengaruh terhadap minat dalam berkarir di bidang perpajakan dikarenakan jika seseorang memiliki suatu keinginan dalam berkarir di bidang apa saja terutama dalam bidang perpajakan, motivasi tidak terlalu mempengaruhi minat mereka dalam menggapai karir yang mereka inginkan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan mengenai hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengetahuan pajak berpengaruh negatif dan secara signifikan terhadap minat pajak mahasiswa pada Perguruan Tinggi di wilayah Kota Surakarta.
2. Persepsi berpengaruh positif dan secara signifikan terhadap minat pajak mahasiswa pada Perguruan Tinggi di wilayah Kota Surakarta.
3. Motivasi berpengaruh positif dan tetapi tidak signifikan terhadap minat pajak mahasiswa pada Perguruan Tinggi di wilayah Kota Surakarta.

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel tambahan agar lebih memperbanyak variasi dalam penelitiannya, memperbanyak jumlah responden yang akan diteliti serta lebih banyak tempat yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Pengolahan Data dengan Program IBM SPSS26*. Diponegoro: UNDIP.
- Koa, J. V., & Mutia, K. D. L. (2021). *Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Tentang Pajak Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan*. *Jurnal Akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas*, 9(2), 131-143.
- Mulyadi, M. (2011). *Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya*. *Jurnal studi komunikasi dan media*, 15(1), 128-137.

- Nugroho, Y. (2019). *Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat Dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan* (Studi Empiris Universitas Bhayangkara Surabaya) (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA).
- Pemerintah Indonesia. (2007). *Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*. Lembaran Negara RI Tahun 2007, No. 85. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Putra, A. N. (2022). *Analisis Pengaruh Pengetahuan Pajak, Persepsi, Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berkarir Di Bidang Perpajakan: Mahasiswa Jurusan Akuntansi UIN Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Sianturi, H., & Sitanggang, D. N. (2021). *Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Satya Negara Indonesia)*. Jurnal Liabilitas, 6(2), 94-104.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kualitatif R&D*. Bandung.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jurnal Economic, 32.
- Trisnawati, K. M. (2013). *Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Berkarir Di Bidang Perpajakan* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Zyahwa, F., Pramukty, R., & Yulaeli, T. (2023). *Pengaruh Motivasi, Persepsi dan Pengetahuan Pajak terhadap Minat Pemilihan Karir di Bidang Perpajakan* (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Ubhara Jaya). MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis, 1(1), 211-229.